

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PEMBANGUNAN
PABRIK KELAPA SAWIT MINI KAPASITAS 5 TON/JAM
DI KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

FAJAR NASIRUDDIN AL BANI
23/246017/TP

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2025**

SKRIPSI
ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PEMBANGUNAN
PABRIK KELAPA SAWIT MINI KAPASITAS 5 TON/JAM
DI KALIMANTAN TIMUR

Diajukan Kepada Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai dari Persyaratan Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Strata-I (S1) Fakultas Teknologi Pertanian

Disusun Oleh:

FAJAR NASIRUDDIN AL BANI
23246017

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2025

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PEMBANGUNAN
PABRIK KELAPA SAWIT MINI KAPASITAS 5 TON/JAM
DI KALIMANTAN TIMUR

Disusun Oleh:

FAJAR NASIRUDDIN AL BANI
23/246017/TP

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 29 Agustus 2025

Diajukan Kepada Institut Pertanian STIPER Yogyakarta,

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh

Derajat Sarjana Strata 1 (S-1) Pada

Fakultas Teknologi Pertanian

Institut Pertanian STIPER Yogyakarta

Yogyakarta, 29 Agustus 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



(Ir. Harsunu Purwoto, M.Eng.)

Dosen Pembimbing II



(Ir. Listiyani, M.P.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknologi Pertanian



(Dr. Ngatirah, S.P., M.P., IPM)

ABSTRAK

Harga jual Tandan Buah Segar (TBS) petani kelapa sawit swadaya di Kalimantan Timur selalu lebih rendah dibanding harga beli TBS oleh pabrik. Hal ini disebabkan rantai penjualan yang panjang dan jarak pabrik yang jauh dari lokasi kebun. Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah membangun pabrik kelapa sawit (PKS) mini kapasitas 5 ton/jam yang dimiliki oleh petani swadaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan secara finansial terhadap pembangunan PKS mini kapasitas 5 ton/jam di Kalimantan Timur dan menganalisis tingkat sensitifitasnya terhadap perubahan biaya operasional dan harga jual. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan dan mengolah data-data sekunder yang berasal dari lembaga pemerintah, lembaga keuangan, perusahaan swasta dan literatur akademis yang terkait biaya pembangunan dan operasional pabrik kelapa sawit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan PKS mini kapasitas 5 ton/jam di Kalimantan Timur layak secara finansial untuk dijalankan. Pada *discount rate* 8,02% menghasilkan *NPV* positif dengan nilai Rp 131.922.400.231, *IRR* sebesar 67%, *Net B/C ratio* 6,5 dan *payback periode* dapat dicapai dalam waktu 1 tahun 6 bulan. Hasil uji dari setiap analisis sensitifitas pada setiap skenario yaitu kenaikan biaya operasional 10% maupun penurunan harga jual 10% menunjukkan bahwa usaha masih tetap layak dijalankan secara finansial, meskipun terjadi pengurangan keuntungan yang diperoleh.

Keyword: Analisis finansial, PKS Mini